

TEKNIK MODELING UNTUK MENGURANGI SELF INJURIOUS BEHAVIOR PADA ANAK AUTIS: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Afifa Hasanah. Z¹, Johandri Taufan², Rahmahtrisilvia Rahmahtrisilvia³,
Endang Sri Handayani⁴

^{1,2,3,4}PLB, FIP, Universitas Negeri Padang,

¹afifahasnz@gmail.com, ²johandri.taufan@fip.unp.ac.id,

ABSTRACT

Self injurious behavior (SIB) is one of the most critical behavioral challenges in children autism spectrum disorder (ASD), affecting their safety, social participation, and academic outcomes. This study combines a Systematic Literature Review (SLR) using the PRISMA framework with bibliometric analysis to examine the effectiveness, types, and success factors of modeling techniques in reducing SIB among children with autism. A bibliometric analysis using VOSviewer and Bibliometrix was conducted on 257 documents from 171 sources spanning 2016-2026, drawn from the Scopus database. After rigorous PRISMA screening, 11 studies were included in the final synthesis. Bibliometric findings reveal that the USA dominates research output, and key themes cluster around autism spectrum disorder, behavioral intervention, and video modeling. The annual scientific production shows a peak around 2023-2024, with a slight decline in 2025-2026. SLR findings confirm that video modeling and video self-modeling are the most effective techniques for reducing SIB. Success factors include functional behavior assessment, parental involvement, technology accessibility, and psychosocial environment quality. These findings provide an evidence-based foundation for developing adaptive, technology-assisted behavioral interventions in special and inclusive education settings.

Keywords: autism spectrum disorder, self-injurious behavior, modeling techniques, bibliometric analysis, behavioral intervention

ABSTRAK

Perilaku menyakiti diri sendiri (*self injurious behavior*/SIB) merupakan tantangan perilaku paling serius pada anak gangguan spektrum autisme (ASD) yang berdampak pada keselamatan, partisipasi sosial, dan hasil belajar. Penelitian ini menggabungkan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) dengan kerangka PRISMA dan analisis bibliometrik untuk mengkaji efektivitas, jenis, serta faktor keberhasilan teknik modeling dalam mengurangi SIB pada anak autis. Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer dan Bibliometrix dilakukan terhadap 257 dokumen dari 171 sumber dalam rentang 2016-2026 yang bersumber dari database Scopus. Setelah proses skrining PRISMA, 11 studi diinklusi dalam sintesis akhir. Hasil bibliometrik menunjukkan bahwa Amerika Serikat mendominasi produksi penelitian, dengan kluster tema utama mencakup autism spectrum disorder,

intervensi perilaku, dan video modeling. Produksi ilmiah tahunan mencapai puncak pada 2023-2024 dengan sedikit penurunan pada 2025-2026. Temuan SLR mengonfirmasi bahwa video modeling dan video self modeling merupakan teknik paling efektif dalam mengurangi SIB. Faktor keberhasilan meliputi asesmen fungsi perilaku, keterlibatan orang tua, aksesibilitas teknologi, dan kualitas lingkungan psikososial. Temuan ini menyediakan landasan empiris untuk pengembangan intervensi perilaku adaptif berbasis teknologi di lingkungan pendidikan khusus dan inklusif.

Kata Kunci: gangguan spektrum autisme, perilaku menyakiti diri, teknik modeling, analisis bibliometrik, intervensi perilaku

A. Pendahuluan

Anak dengan gangguan spektrum autisme (ASD) seringkali menampilkan berbagai perilaku yang kompleks dan menantang, salah satunya adalah *self injurious behavior* (SIB) atau perilaku menyakiti diri sendiri (Chezan et al., 2017)(Trisilvia, 2010). SIB didefinisikan sebagai setiap tindakan yang dilakukan oleh individu yang secara langsung atau tidak langsung dapat menyebabkan cedera fisik pada dirinya sendiri, seperti memukul kepala, menggigit tangan, mencakar wajah, atau membenturkan tubuh ke benda keras (Rahmahtrisilvia, Rahmah, et al., 2024)(Tevis et al., 2023). Perilaku ini tidak hanya mengancam keselamatan fisik anak, tetapi juga menghambat proses belajar, partisipasi sosial, dan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan (Monita et al., 2025).

Data menunjukkan bahwa prevalensi SIB pada individu dengan ASD berkisar antara 20% hingga 50%, menjadikannya salah satu tantangan klinis dan pendidikan yang paling signifikan (Tevis & Matson, 2022). Di Indonesia, meningkatnya jumlah siswa dengan ASD yang bersekolah di sekolah luar biasa (SLB) maupun sekolah inklusif mendorong kebutuhan mendesak terhadap pendekatan intervensi perilaku yang berbasis bukti dan dapat diimplementasikan oleh guru serta orang tua (Mirnawati et al., 2021)(Taufan et al., 2021).

Teknik *modeling* merupakan salah satu pendekatan dalam kerangka *Applied Behavior Analysis* (ABA) yang telah banyak digunakan dalam intervensi perilaku pada anak ASD. Teknik ini didasarkan dirinya pada prinsip belajar observasional, di mana individu belajar melalui

pengamatan terhadap model baik manusia langsung, teman sebaya, maupun video yang menampilkan perilaku target secara terstruktur (Charlop et al., 2020)(Rahmahtrisilvia, Amani, et al., 2024). Dalam konteks pengurangan SIB, teknik *modeling* diarahkan untuk membantu anak mempelajari perilaku alternatif yang lebih fungsional sebagai pengganti perilaku menyakiti diri.

Meskipun sejumlah studi telah melaporkan keberhasilan teknik *modeling* dalam meningkatkan keterampilan sosial dan perilaku adaptif pada anak ASD, kajian yang secara spesifik dan sistematis membahas penggunaannya untuk mengurangi SIB masih sangat terbatas. Sebagian besar studi terdahulu berfokus pada evaluasi produk intervensi yang sudah jadi tanpa mengkaji secara mendalam faktor-faktor kontekstual yang menentukan keberhasilan intervensi (Driessen-Willems et al., 2025). Untuk memetakan perkembangan literatur secara lebih komprehensif, pendekatan bibliometrik diperlukan sebagai pelengkap SLR.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) melakukan

analisis bibliometrik terhadap literatur terkait teknik *modeling* dan SIB pada anak autisme; (2) mengkaji efektivitas teknik *modeling* dalam mengurangi SIB; (3) mengidentifikasi jenis teknik *modeling* yang digunakan; dan (4) menganalisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan intervensi. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan intervensi perilaku adaptif di lingkungan pendidikan khusus dan inklusif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan antara Tinjauan Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*) berbasis PRISMA dan analisis bibliometrik. Kombinasi dua pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemetaan lanskap penelitian secara makro melalui bibliometrik sekaligus pendalaman sintesis temuan secara mikro melalui SLR (Mukherjee et al., 2022).

1. Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* dan paket *Bibliometrix* dalam R. Data bibliografi diekstrak

dari database Scopus dengan string pencarian terstruktur:

("autism spectrum disorder" OR ASD OR autism) AND ("self-injurious behavior" OR "self injury" OR SIB) AND ("modeling techniques" OR "video modeling" OR "behavioral modeling" OR "observational learning") AND ("behavioral intervention" OR intervention OR therapy) AND (child* OR children OR pediatric).

Pencarian dilakukan pada rentang waktu 2016-2026.

Hasil pencarian awal menghasilkan 257 dokumen dari 171 sumber dengan 1.001 penulis, 662 kata kunci penulis, dan 52.492 referensi. Tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 10,89% dan rata-rata usia dokumen 4,98 tahun mencerminkan dinamika perkembangan literatur dalam bidang ini. Rata-rata sitasi per dokumen sebesar 17,72 menunjukkan tingkat dampak ilmiah yang cukup signifikan. Unit analisis bibliometrik meliputi: produksi ilmiah tahunan, negara penulis koresponden, sumber jurnal paling relevan, dan peta jaringan kata kunci (*keyword co-occurrence network*).

Gambar 1. Statistik Umum Hasil Analisis Bibliometrik



2. Tinjauan Literatur Sistematis (PRISMA)

Seleksi artikel untuk SLR mengacu pada panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Pertanyaan penelitian disusun menggunakan kerangka PICO (*Population-Intervention-Outcome*):

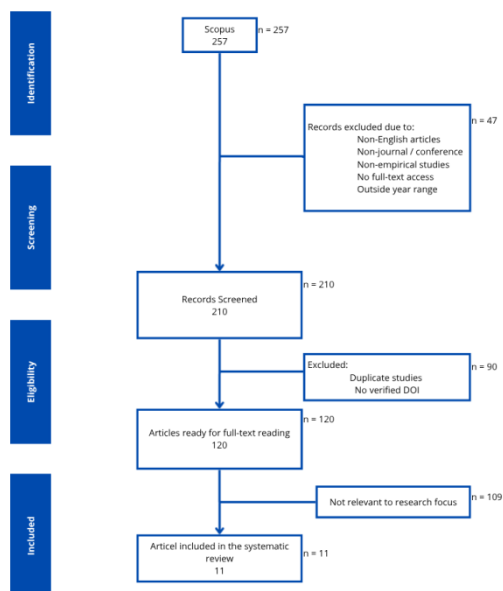
(1) Bagaimana efektivitas teknik *modeling* dalam mengurangi SIB pada anak autisme? (2) Jenis teknik *modeling* apa saja yang digunakan? dan (3) Faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan intervensi?

Kriteria inklusi meliputi: (a) artikel jurnal yang diterbitkan antara 2016-2024, (b) berbahasa Inggris, (c) melibatkan anak atau remaja dengan diagnosis ASD, (d) menggunakan teknik *modeling* sebagai intervensi utama atau bagian dari intervensi perilaku, dan (e) memuat data hasil

pengurangan SIB atau perilaku maladaptif terukur. Kriteria eksklusi meliputi: studi pada populasi dewasa, artikel yang tidak *peer reviewed*, dan penelitian tanpa data hasil yang terukur.

Proses seleksi artikel dilakukan secara sistematis mengikuti alur PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang mencakup tahap identifikasi, skrining, kelayakan, dan inklusi. Alur proses seleksi artikel ditunjukkan pada Gambar 2.

Gambar 2. Diagram Alur Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA



Proses seleksi artikel dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA

Tahap PRISMA	Jumlah (n)
<i>Identification</i> (hasil awal)	257
<i>After Removing Duplicates</i>	210
<i>Title & Abstract Screening</i>	120
<i>Full-Text Eligibility</i>	35
<i>Included in Final Synthesis</i>	11

Data dari 11 studi yang lolos seleksi diekstraksi secara sistematis meliputi: nama penulis, tahun, judul, desain penelitian, karakteristik partisipan, jenis teknik *modeling*, hasil intervensi, dan faktor keberhasilan. Analisis data dilakukan melalui sintesis naratif yang mengintegrasikan temuan ke dalam pola tematik yang koheren.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

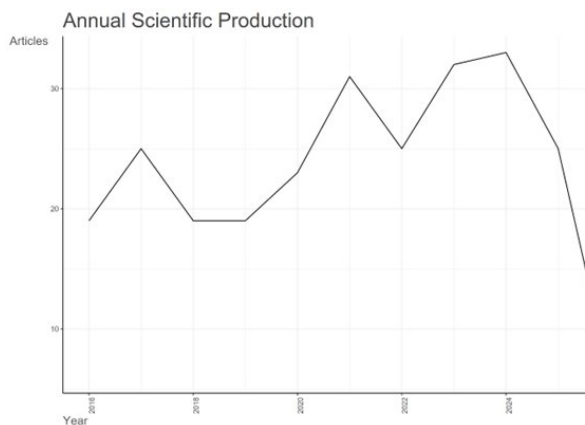
1. Hasil Analisis Bibliometrik

a. Produksi Ilmiah Tahunan

Gambar 2 menampilkan tren produksi ilmiah tahunan dari 2016 hingga 2026. Terlihat bahwa publikasi penelitian terkait teknik *modeling* dan SIB pada anak autis mengalami pertumbuhan yang cukup stabil dari tahun 2016 (± 19 artikel) hingga mencapai puncak pada kisaran 2023-2024 (± 33 artikel). Namun terdapat penurunan signifikan pada 2025-

2026, yang kemungkinan besar mencerminkan keterbatasan data yang belum sepenuhnya terindeks pada saat pencarian dilakukan, bukan penurunan minat penelitian yang sesungguhnya.

Gambar 3. Produksi Ilmiah Tahunan (*Annual Scientific Production*)

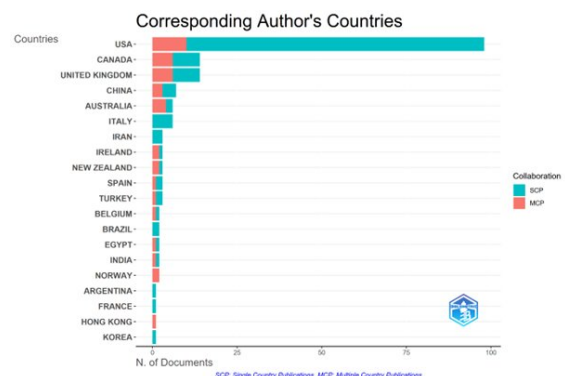


b. Negara Penulis Koresponden

Gambar 4 menunjukkan distribusi negara penulis koresponden. Amerika Serikat mendominasi produksi penelitian dengan jumlah dokumen jauh melampaui negara lain (± 95 dokumen), diikuti Kanada, Inggris, Cina, dan Australia. Dominasi ini mencerminkan tradisi penelitian ABA dan intervensi perilaku yang kuat di Amerika Utara. Ketiadaan Indonesia

dalam daftar ini mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian yang signifikan dari perspektif Asia Tenggara, dan sekaligus menunjukkan urgensi penelitian lokal seperti yang dilakukan dalam kajian ini.

Gambar 4. Negara Penulis Koresponden (*Corresponding Author's Countries*)

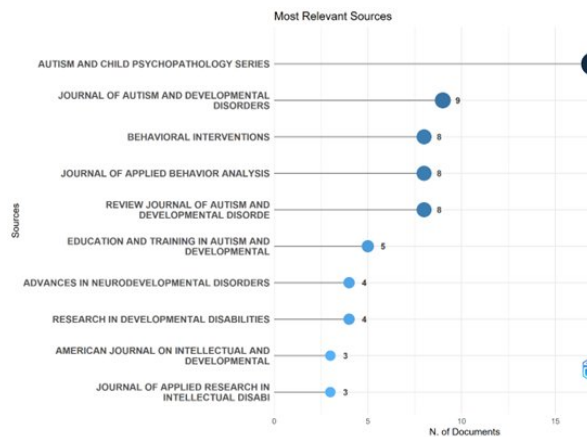


c. Sumber Jurnal Paling Relevan

Gambar 5 menampilkan 10 jurnal dengan jumlah publikasi terbanyak. *Autism and Child Psychopathology Series* menduduki posisi teratas dengan 17 dokumen, diikuti *Journal of Autism and Developmental Disorders* (9), *Behavioral Interventions* (8), *Journal of Applied Behavior Analysis* (8), dan *Review Journal of Autism and Developmental Disorders* (8). Keragaman sumber jurnal menunjukkan bahwa topik ini bersifat lintas disiplin, mencakup psikologi

klinis, analisis perilaku terapan, dan pendidikan khusus.

Gambar 5. Sumber Jurnal Paling Relevan (*Most Relevant Sources*)

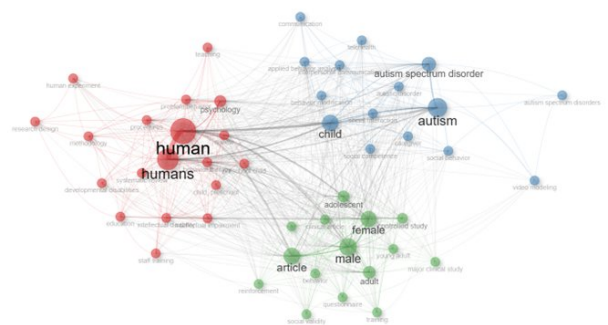


d. Jaringan Kata Kunci (*Keyword Co-occurrence Network*)

Gambar 6 menyajikan peta jaringan ko-kemunculan kata kunci yang dihasilkan melalui VOSviewer. Teridentifikasi tiga kluster tematik utama: (1) Kluster merah mencakup konsep-konsep metodologis seperti *human*, *humans*, *psychology*, dan *research design*, yang merepresentasikan kerangka teoretis penelitian; (2) Kluster biru berpusat pada *autism spectrum disorder*, *autism*, *child*, *behavior modification*, dan *applied behavior analysis*, yang mencerminkan domain intervensi perilaku pada ASD; serta (3) Kluster hijau mencakup istilah demografis seperti *male*, *female*, *article*, *adult*,

dan *adolescent*, yang menunjukkan variasi karakteristik partisipan. Kata kunci video *modeling* muncul di tepi kluster biru, mengindikasikan bahwa topik ini masih memiliki ruang yang besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai fokus penelitian utama.

Gambar 6. Jaringan Ko-Kemunculan Kata Kunci (*Keyword Co-occurrence Network*)



2. Hasil Tinjauan Literatur Sistematis (SLR)

a. Karakteristik Studi yang Diinklusi

Berdasarkan proses seleksi PRISMA, sebanyak 11 studi diinklusi dalam sintesis akhir. Studi-studi tersebut mencakup rentang tahun 2017-2024 dengan berbagai desain penelitian, mulai dari *single-subject design*, *randomized controlled trial* (RCT), hingga *systematic review*. Ringkasan hasil ekstraksi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Ekstraksi Studi yang Diinklusi

Penu lis & Tahu n	Judul	Desai n	Fokus RQ	Temua n Utama	(Wan et al., 2021)	Self- Regulated vs Activity- Based Interventi on	RCT	Efektiv itas interve nsi	Self- regulate d learning lebih efektif menuru nkan perilaku bermas alah
(Cant in et al., 2020)	Detecting and Classifyin g SIB in Autism	Kuanti tatif (tekno logi)	Identifi kasi SIB	Wearab le ML mampu mendet eksi SIB akurasi >90%					
	Using Video			Video self- modelin g	(Tevi s & Mats on, 2022)	Challengi ng Behaviour in Developm ental Disabilitie s	Revie w	Faktor & interve nsi SIB	Interven si berbasi s fungsi perilaku paling efektif untuk SIB
(Diori o et al., 2018)	Self- Modeling to Increase Complian ce	Single subjec t design	Efektiv itas modeli ng	mening katkan kepatuh an perilaku siswa ASD					
				Video modelin g efektif mening katkan perilaku siswa ASD	(Ros et al., 2021)	Emotional Dysregula tion in Preschool ers with ASD	Single -case experi ment	Faktor penye bab SIB	Function al commu nication training efektif mengur angi emosi terkait SIB
(Mcc onnel l et al., 2024)	Video- Based Interventi ons Promoting Social Skills	Evide nce & Gap Map	Jenis modeli ng	Video modelin g efektif mening katkan perilaku sosial anak autis					
				Video modelin g via iPad mening katkan on-task dan self- monitori ng	(Alda bas, 2022)	Peer- Mediated Interventi on in Autism	Single subjec t design	Modeli ng sosial	Interven si peer mening katkan komuni kasi dan interaks i ASD
(J. F. Xin et al., 2017)	Using iPads for Self- Monitorin g of ASD	Single subjec t (ABA B)	Modeli ng berbas is teknol ogi		(Tose eb et al., 2020)	Sibling Bullying in Autism	Longit udinal	Faktor lingku ngan	Bullying keluarg a berhubu ngan dengan

				perilaku maladaptif dan SIB	meskipun efeknya bervariasi antarindividu dan membutuhkan replikasi lebih lanjut. Temuan serupa dilaporkan (Y. Xin et al., 2019) yang menunjukkan bahwa video <i>modeling</i> melalui iPad berhasil meningkatkan perilaku <i>on-task</i> dan kemampuan <i>self monitoring</i> siswa ASD.
(Davis et al., 2019)	Psychoeducational Interventions for Autism	Systematic review	Efektivitas intervensi	Video modeling memiliki efektivitas sedang; bukti masih terbatas	(McConnell et al., 2024) melalui evidence and gap map mengonfirmasi bahwa video <i>modeling</i> beserta variannya telah terbukti secara luas efektif meningkatkan berbagai perilaku sosial pada anak autis. Hasil ini selaras dengan prinsip Multimedia <i>Learning</i> (Mayer, 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika informasi disajikan secara visual dan multimodal. Dalam konteks intervensi berbasis fungsi, (Tevis et al., 2023) menegaskan bahwa intervensi yang didasarkan pada <i>Functional Behavior Assessment</i> (FBA) menghasilkan efek yang lebih optimal.
(Charlop et al., 2020)	Family-Based Interventions	Review	Faktor keberhasilan	Pelatihan orang tua berbasis modeling memperluas generalisasi perilaku anak	

b. Efektivitas Teknik Modeling dalam Mengurangi SIB

Temuan dari kajian ini secara konsisten menunjukkan bahwa teknik *modeling* terutama video *modeling* dan video *self modeling* merupakan intervensi yang efektif untuk mengurangi SIB dan perilaku maladaptif terkait pada anak ASD. (Diorio et al., 2018) melaporkan bahwa video *self modeling* mampu meningkatkan kepatuhan perilaku siswa ASD secara signifikan,

c. Jenis Teknik Modeling yang Digunakan

Berdasarkan sintesis dari 11 studi, teridentifikasi empat jenis teknik *modeling* utama: (a) video *modeling*, di mana anak mengamati video yang menampilkan model yang

memperagakan perilaku target secara terstruktur (McConnell et al., 2024; Xin et al., 2017); (b) *video self modeling*, di mana anak itu sendiri menjadi model dalam video sehingga meningkatkan motivasi intrinsik dan *self efficacy* (Diorio et al., 2018); (c) *peer mediated modeling*, yang melibatkan teman sebaya sebagai model dan terbukti meningkatkan komunikasi sosial (Aldabas, 2022); serta (d) *parent mediated modeling*, yang menempatkan orang tua sebagai agen intervensi terlatih guna memperluas generalisasi perilaku ke kehidupan sehari-hari (Charlop et al., 2020).

d. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Intervensi

Kajian ini mengidentifikasi empat kelompok faktor penentu keberhasilan: Pertama, asesmen fungsi perilaku sebelum intervensi (Tevis et al., 2023) dan (Ros et al., 2021) menegaskan bahwa keberhasilan intervensi sangat bergantung pada pemahaman fungsi SIB (memperoleh perhatian, menghindari tuntutan, mendapatkan stimulasi sensorik). Kedua, keterlibatan dan pelatihan orang tua Charlop et al. (2020) menunjukkan pelatihan orang tua berbasis

modeling secara signifikan memperluas generalisasi perilaku anak. Ketiga, aksesibilitas teknologi Xin et al. (2017) dan Cantin-Garside et al. (2020) mengonfirmasi bahwa implementasi berbasis iPad, *smartphone*, dan *wearable* mampu meningkatkan objektivitas pengukuran SIB dan memperluas jangkauan intervensi. Keempat, faktor lingkungan psikososial (Toseeb et al., 2020) mengungkap bahwa *bullying* dalam keluarga berhubungan positif dengan potensi SIB, menegaskan bahwa keberhasilan intervensi juga ditentukan oleh kualitas lingkungan sosial dan emosional anak.

3. Diskusi Integratif

Integrasi hasil bibliometrik dan SLR menghasilkan gambaran yang koheren mengenai perkembangan dan substansi penelitian dalam bidang ini. Secara bibliometrik, dominasi penelitian dari Amerika Serikat dan negara-negara berbahasa Inggris serta kluster kata kunci yang berpusat pada *autism*, *behavioral intervention*, dan *video modeling* mengonfirmasi bahwa teknik *video modeling* merupakan topik yang tengah berkembang namun masih memiliki ruang luas untuk dieksplorasi terutama dalam

konteks budaya dan sistem pendidikan khusus di luar negara-negara Barat.

Secara SLR, temuan-temuan dari 11 studi yang diinklusi menunjukkan konvergensi yang kuat mengenai efektivitas video *modeling* dan video *self modeling*. Hal ini memperkuat prinsip-prinsip *Cognitive Load Theory* dan *Multimedia Learning* (Lee & So, 2015; Mayer, 2022), yang menyatakan bahwa beban kognitif dapat dikurangi melalui penyajian informasi yang terstruktur, konkret, dan dapat diulang karakteristik yang secara inheren dimiliki oleh teknik video *modeling*. Namun, keterbatasan berupa dominasi *single subject design* dengan sampel kecil tetap menjadi tantangan bagi generalisasi temuan.

Dari perspektif praktis, hasil kajian ini memiliki implikasi penting bagi guru pendidikan khusus, terapis perilaku, dan orang tua di Indonesia. Implementasi video *modeling* melalui perangkat tablet yang mudah diakses merupakan solusi yang *feasible* dan *cost effective* di lingkungan SLB. Integrasi pelatihan orang tua dalam program intervensi *modeling* perlu diprioritaskan untuk memastikan

konsistensi dan generalisasi efek intervensi di luar setting sekolah.

D. Kesimpulan

Kajian ini berhasil mengintegrasikan pendekatan bibliometrik dan tinjauan literatur sistematis (SLR) untuk memetakan dan mensintesis penelitian tentang teknik *modeling* dalam mengurangi *self injurious behavior* (SIB) pada anak autisme. Secara bibliometrik, analisis terhadap 257 dokumen menunjukkan bahwa produksi ilmiah dalam bidang ini mencapai puncaknya pada 2023-2024, didominasi oleh peneliti dari Amerika Serikat, dengan kluster tematik utama berpusat pada *autism spectrum disorder*, intervensi perilaku, dan video *modeling*. Kata kunci video *modeling* yang muncul di tepi kluster mengindikasikan masih besarnya peluang penelitian lebih lanjut, termasuk dari konteks Indonesia.

Secara SLR, dari 11 studi yang memenuhi kriteria inklusi, ditemukan bahwa teknik *modeling* khususnya video *modeling* dan video *self modeling* merupakan intervensi yang efektif dan berbasis bukti untuk mengurangi SIB pada anak ASD. Empat jenis teknik *modeling* utama

teridentifikasi: video *modeling*, video *self modeling*, *peer mediated modeling*, dan *parent mediated modeling*. Faktor keberhasilan intervensi mencakup asesmen fungsi perilaku, keterlibatan orang tua, aksesibilitas teknologi, serta kualitas lingkungan psikososial. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan dan menguji prototipe intervensi video *modeling* yang disesuaikan dengan konteks pendidikan khusus di Indonesia melalui desain eksperimental atau longitudinal yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldabas, R. (2022). Effects of peer network intervention through peer-led play on Basic Social Communication Skills of children with Autism Spectrum Disorder in Inclusive Classroom. *Journal of Developmental and Physical Disabilities*, 1121–1148. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10882-022-09840-1>
- Cantin, K. D., Zhenyu, G., Susan, K., Antezana, L., Kim, S., Nussbaum, M. A., & Self-injurious, S. I. B. (2020). Detecting and Classifying Self-injurious Behavior in Autism Spectrum Disorder Using Machine Learning Techniques. *Journal of Autism and Developmental Disorders*. <https://doi.org/10.1007/s10803-020-04463-x>
- Charlop, M. H., Thomas, B. R., & Gumaer, C. B. (2020). Family-Based Interventions 1 Behavioral Parent Training to Improve Parent and Child 2 Readiness Skills. *JohnWiley & Sons*, 1–25. <https://doi.org/10.1002/9781119171492.wecad081>
- Chezan, L. C., Gable, R. A., McWhorter, G. Z., & White, S. D. (2017). Current perspectives on interventions for self-injurious behavior of children with autism spectrum disorder: A systematic review of the literature. *Journal of Behavioral Education*, 26(3), 293–329. <https://doi.org/10.1007/s10864-017-9269-4>
- Davis, K. S., Kennedy, S. A., Dallavecchia, A., Skolasky, R. L., & Gordon, B. (2019). Psychoeducational Interventions for Adults With Level 3 Autism Spectrum Disorder: A 50-Year Systematic Review. *Wolters Kluwer Health*, 32(3).
- Diorio, R., Bray, M., Sanetti, L., Kehle, T., Diorio, R., Bray, M., Sanetti, L., Kehle, T., Diorio, R., Bray, M., Sanetti, L., & Kehle, T. (2018). Using video self-modeling to increase compliance to classroom requests in students with autism spectrum disorder students with autism spectrum disorder. *International Journal of School & Educational Psychology*, 00(00), 1–13. <https://doi.org/10.1080/21683603.2018.1443857>
- Driessen-Willems, M. D., Bartelink, N. H. M., Bessems, K. M. H. H., Kremers, S. K., & van Assema, P. (2025). Balancing Fidelity and Adaptation: Action-Oriented

- Research Towards Implementing a Nutrition Education Program Among Adolescents. *Journal of School Health*, 95(6), 423–432. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/josh.70009>
- Mayer, R. E. (2022). The future of multimedia learning. *The Journal of Applied Instructional Design*, 11(4), 69–77.
- Mcconnell, K., Keenan, C., Storey, C., & Thurston, A. (2024). Video - based interventions promoting social behavioural skills for autistic children and young people: An evidence and gap map. *WILEY*, February. <https://doi.org/10.1002/cl2.1405>
- Monita, D. M., Ariani, N. W. E. P., Juniantariani, N. L., Dewi, S. A. A. O., Pradnyani, A. A. B. D., Putri, I. N., Cantika, N. L. A. R. A., Ariswari, N. M. M. D., Maharani, N. D., & Dewi, N. K. K. (2025). *Psikologi dalam Pendidikan Inklusi*. Nilacakra.
- Mukherjee, D., Lim, W. M., Kumar, S., & Donthu, N. (2022). Guidelines for advancing theory and practice through bibliometric research. *Journal of Business Research*, 148, 101–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.042>
- Rahmahtrisilvia, R., Amani, R., Mahdi, A., Luthfi, A., Efrina, E., Kusumastuti, G., Taufan, J., Zulmiyetri, Z., Budi, S., & Ardisal, A. (2024). A Mauro's popup book based on voice recognition: The implementation for learning Al-Qur'an of students with Autism. *AIP Conference Proceedings*, 3220(1), 20027. <https://doi.org/https://doi.org/10.1063/5.0234863>
- Rahmahtrisilvia, R., Rahmah, I. Z., Amani, R., Efrina, E., Zulmiyetri, Z., Taufan, J., & Kusumastuti, G. (2024). Risk of Children Born with Autism Spectrum Disorders Reviewed from Prenatal Factors. *Proceeding of International Conference on Special Education in South East Asia Region*, 3(1), 342–351. <https://doi.org/https://doi.org/10.57142/picsar.v3i1.570>
- Ros, A., Costescu, C., S, M., & Thill, S. (2021). Emotional Dysregulation in Preschoolers with Autism Spectrum Disorder — A Sample of Romanian Children. *International Journal of Environmental Research and Public Health Article*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph182010683>
- Taufan, J., Mahdi, A., & Silvia, R. (2021). Developing a Computer Based Test Application to Measure Braille Literation Ability for Special Teacher. *2nd Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHRS 2020)*, 36–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.210618.007>
- Tevis, C., & Matson, J. L. (2022). Challenging behaviour in children with developmental disabilities: an overview of behavioural assessment and treatment methods. *Cambridge University Press* 401, 28, 401–409. <https://doi.org/10.1192/bja.2022.59>
- Tevis, C., Matson, J. L., & Callahan, M. (2023). Developmental

- functioning of toddlers at-risk for autism with and without Down syndrome. *Developmental Neuropsychology*, 26(1), 1–9. <https://doi.org/10.1080/17518423.2022.2147596>
- Toseeb, U., Mcchesney, G., Oldfield, J., & Wolke, D. (2020). Sibling Bullying in Middle Childhood is Associated with Psychosocial Difficulties in Early Adolescence : The Case of Individuals with Autism Spectrum Disorder. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 50(5), 1457–1469. <https://doi.org/10.1007/s10803-019-04116-8>
- Trisilvia, R. (2010). Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Autistik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol X No. 2*.
- Wan, F., Bissett, M., Penkala, S., Kadar, M., & Liu, K. P. Y. (2021). Research in Developmental Disabilities Self-regulated learning versus activity-based intervention to reduce challenging behaviors and enhance school-related function for children with autism spectrum disorders : A randomized controlled trial. *Research in Developmental Disabilities*, 114(May), 103986. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2021.103986>
- Xin, J. F., Sheppard, M. E., & Brown, M. (2017). Brief Report: Using iPads for Self-Monitoring of Students with Autism. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 47(4), 1039–1045. <https://doi.org/10.1007/s10803-017-3055-y>
- Xin, Y., Li, Q., & Liu, C. (2019). Adolescent self-esteem and social adaptation: Chain mediation of peer trust and perceived social support. *Social Behavior and Personality*, 47(4). <https://doi.org/10.2224/sbp.7870>.